

Katalog BPS: 1101002.1601140

# STATISTIK DAERAH

## KECAMATAN BATURAJA BARAT

2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BATURAJA BARAT  
2011**

<http://www.ogankomeringulukabatas90>



# Penyusun

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BATURAJA BARAT 2011**

Katalog BPS: 1101002.1601140

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman: vi + 21 halaman

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan Baturaja Barat

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Editor :

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan Oleh :

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



# Kata Pengantar

Buku Statistik Daerah Kecamatan Baturaja Barat di diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

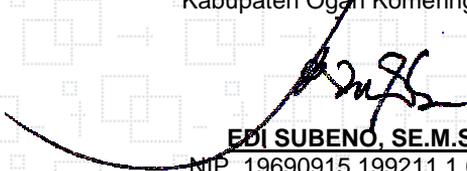
Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Baturaja Barat banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Baturaja Barat berisi berbagai informasi/ indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila Statistik Daerah Kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS RI yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi Statistik Daerah Kecamatan. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Baturaja, Oktober 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Ogan Komering Ulu,

  
**EDI SUBENO, SE.M.Si**  
NIP. 19690915 199211 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Penyusun .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Tentang Buku .....	v
Sekilas Pandang .....	vi
1. GEOGRAFI .....	1
2. PEMERINTAHAN .....	2
3. PENDUDUK .....	4
4. KETENAGAKERJAAN .....	7
5. PENDIDIKAN .....	8
6. KESEHATAN .....	10
7. PERUMAHAN .....	12
8. KEMISKINAN .....	15
9. PERTANIAN .....	16
10. HOTEL DAN PARIWISATA .....	18
11. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI .....	19
12. PERDAGANGAN .....	20
13. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN .....	21

# TENTANG BUKU



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar kecamatan Baturaja Barat yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Baturaja Barat. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 13 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Baturaja Barat, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan serta perdagangan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

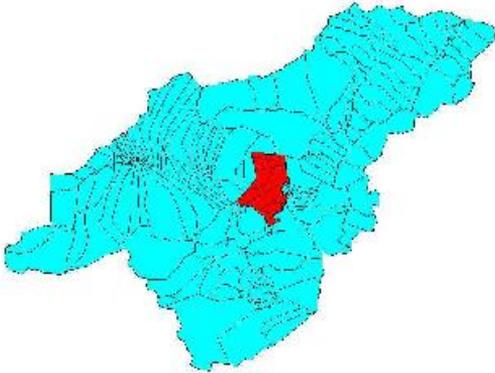
Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.



# SEKILAS PANDANG

Kecamatan Baturaja Barat berada di tengah wilayah kabupaten Ogan Komerling Ulu

Kecamatan Lengkiti di antara seluruh Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu



Sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu, Kecamatan Baturaja Barat dibagi atas 7 Desa dan 5 Kelurahan yaitu Desa Batu putih,, Desa Laya, Desa Puser, Desa Karang Agung, Desa Karang Endah, Desa Tanjung Karang dan Sukamaju sedangkan Kelurahannya masing-masing adalah kelurahan Saung Naga, Kelurahan Tanjung Agung, Kelurahan Talang Jawa, Kelurahan Air Gading dan Kelurahan Batu Kuning. .

Penduduk di Kecamatan Baturaja Barat ini mayoritas beragama Islam dan sumber penghasilan utama masyarakatnya berasal dari sektor perdagangan dan jasa. Mereka memanfaatkan topografi wilayah yang landai untuk bertanam karet. Kecamatan Baturaja Barat dilalui oleh dua aliran sungai yaitu Sungai Lengkadang dan Sungai Ogan.



78,33 persen wilayah di kecamatan Baturaja Barat merupakan tanah datar.

Wilayah kecamatan Baturaja Barat memiliki luas 73.886 ha.

Secara geografis Kecamatan Baturaja Barat berada di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu dan tidak berbatasan dengan kabupaten lain. Di sebelah Utara Kecamatan Baturaja Barat berbatasan dengan Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kab OKU di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU. Sedangkan topografi wilayah kecamatan ini meliputi 78,33 persen tanah datar, 12,41 persen tanah berbukit-bukit dan sisanya adalah tanah rawa (8,76 %).

Secara administratif Kecamatan Baturaja Barat terdiri dari 7 Desa dan 5 Kelurahan desa dengan luas wilayah sekitar 73.886 Ha. Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Baturaja Barat maka desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Karang Endah (sekitar 17% dari total luas Kecamatan Baturaja Barat), sedangkan Kelurahan Air Gading merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil (sekitar 0,20 % dari total luas Kecamatan Baturaja Barat).

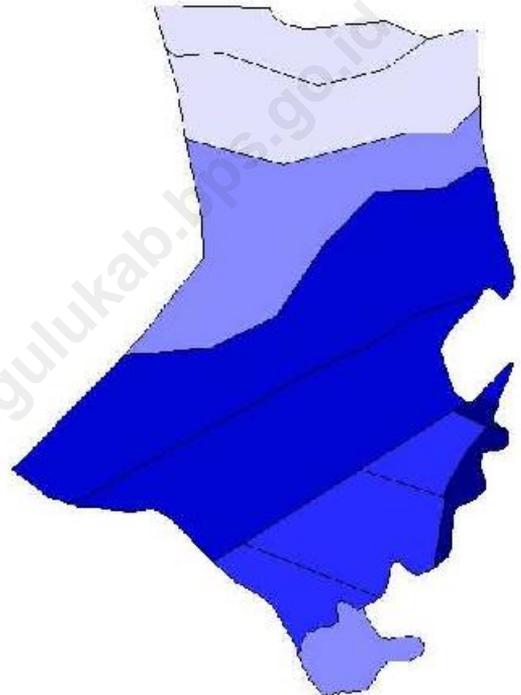
Ibukota Kecamatan Baturaja Barat berada di Desa Tanjung Agung Jarak ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten adalah Desa. Tanjung Karang adalah desa yang letaknya paling jauh dari ibukota kecamatan yaitu sekitar 16 km. Sedangkan desa yang posisinya sangat dekat dengan ibukota kecamatan adalah Kelurahan Tanjung Agung.



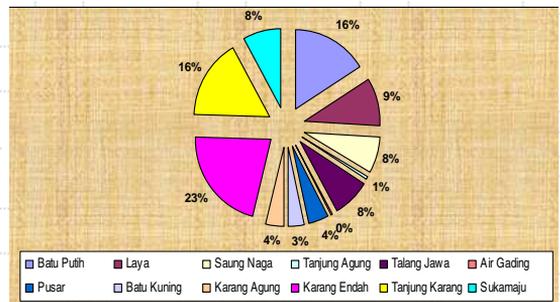
### Tahukah Anda

Seluruh desa di Kecamatan Baturaja Barat berada pada ketinggian < 500meter di atas permukaan laut.

### Kecamatan Baturaja Barat Dalam Pembagian wilayah per Desa



### Persentase Luas Wilayah menurut Desa



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Kecamatan Baturaja Barat terdiri dari 12 Desa.

Sampai dengan tahun 2010 Kecamatan Baturaja Barat terdiri dari 5 Kelurahan dan 7 Desa

### Jumlah Kepala Dusun, Rukun Tetangga dan Perangkat Desa, 2010

Desa	Kadus	RT	P. Desa
Batu putih	3	6	5
Laya	3	-	5
Saung Naga	4	18	-
Tanjung Agung	3	5	-
Talang Jawa	4	14	-
Air Gading	4	16	-
Pusar	3	13	7
Batu Kuning	5	14	-
Karang Agung	2	-	5
Karang Endah	3	-	5
Tanjung Karang	3	-	5
Sukamaju	3	3	
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>89</b>	<b>37</b>

Sumber : Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Berdasarkan Peraturan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Daerah Kota/Kabupaten. Sedangkan Kelurahan/Desa dipimpin oleh seorang Lurah/Kades yang bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

Sampai tahun 2010 secara administrasi, dari keseluruhan desa yang terdapat di Kecamatan Baturaja Barat terdapat 5 desa yang berstatus kelurahan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun dan beberapa rukun tetangga (RT). Dari seluruh desa tersebut, terdapat 40 orang kepala dusun, 89 orang RT dan 37 orang perangkat desa.



#### Tahukah Anda

Desa swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya, sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.

Anggaran pembangunan lebih besar dari anggaran rutin.

Pada tahun 2010 anggaran pembangunan Kecamatan Baturaja Barat sebesar 325 juta rupiah, sedangkan anggaran rutinnya sebesar 563 juta rupiah.

Secara administrasi seluruh kecamatan dan kelurahan/desa di Kabupaten Ogan komering Ulu mempunyai peran sebagai pengguna anggaran. Setiap tahunnya, kecamatan dan kelurahan/desa memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat.

Dana Alokasi Desa (DAD) untuk kecamatan Baturaja Barat tahun 2010 sebesar Rp. 179.800.000,-. Dana tersebut dikelola dengan sebaik-baiknya oleh masing-masing kelurahan dan desa untuk usaha pengembangan dan pemeliharaan kelurahan dan desa, seperti dalam perbaikan dan pembuatan jalan setapak, pembelian kursi, tenda dan lain sebagainya yang dimanfaatkan untuk melayani masyarakat di masing-masing desa.

Disamping itu, setiap desa juga ada Pendapatan Asli Desa (PAD). Untuk tahun 2010, Pendapatan Asli Desa di kecamatan Baturaja Barat dari total seluruh desa adalah berjumlah Rp. 23.200.000,-. Desa Puser adalah desa yang memiliki PAD terbesar yaitu sebesar Rp.6.000.000,-, sedangkan Desa Karang Agung adalah desa yang memiliki PAD terkecil yaitu sebesar Rp.500.000,-.

Pada tahun 2010, seluruh desa di Kecamatan Baturaja Barat mendapatkan anggaran rutin dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Puser mendapat anggaran rutin paling besar yaitu Rp.72.270.000,-, sedangkan Desa Tanjung Agung, Talang Jawa, Saung Naga, Air Gading dan Batu Kuning mendapat anggaran rutin paling kecil yaitu Rp.25.000.000,-.

**Anggaran rutin dan anggaran pembangunan menurut desa Tahun 2010**

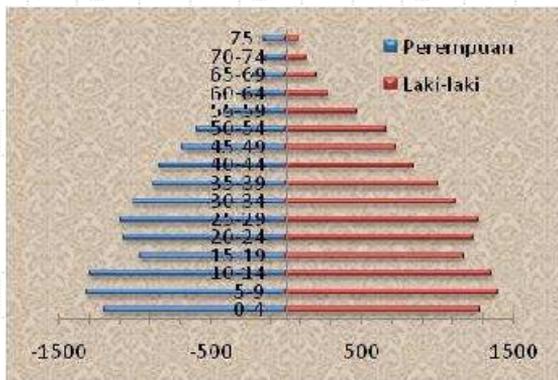
Desa	Anggaran Rutin (Rp)	Anggaran Pembangunan (Rp)
Batu Putih	61.000.000	104.900.500
Laya	61.000.000	40.675.230
Saung Naga	25.000.000	-
Tanjung Agung	25.000.000	-
Talang Jawa	25.000.000	-
Air Gading	25.000.000	10.000.000
Puser	72.270.000	-
Batu Kuning	25.000.000	40.775.630
Karang Agung	61.000.000	-
Karang Endah	61.000.000	40.775.630
Tanjung Karang	61.000.000	40.776.630
<b>Jumlah</b>	<b>563.270.000</b>	<b>325.401.630</b>

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kecamatan Baturaja Barat berjumlah 32.068 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.284 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 15.784 jiwa.

### Piramida Penduduk Kecamatan Baturaja Barat ( Jiwa ), 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

### Indikator Kependudukan Kecamatan

Uraian	2010
Jumlah Penduduk	32.068
Laki-laki	116.284
Perempuan	15.784
Pertumbuhan Penduduk Pertahun (%)	1,17 %
Luas Wilayah	700 Km <sup>2</sup>
Kepadatan Penduduk	36
Sex Ratio	109,17
Jumlah Rumah Tangga	6.010
Rata-rata Anggota Rumah Tangga	4,22
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)	
0 - 14	31,41
15 - 64	64,49
65+	4,10
Rasio Ketergantungan	52,76

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Komposisi penduduk di Kecamatan Baturaja Barat di dominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010), menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebanyak 9.318 jiwa (sekitar 29,051%), jumlah penduduk usia 15-64 tahun sebanyak 21.219 jiwa (sekitar 66,17%) dan penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 1.531 jiwa (sekitar 4,78%).

Jumlah penduduk Kecamatan Baturaja Barat berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010) mencapai 32.068 jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan di bandingkan dengan data hasil penduduk tahun 2000 yang mencapai 32.045 jiwa. Dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 di Kecamatan Baturaja Barat sekitar 2,41% ) per tahunnya.

Sementara itu jumlah rumah tangga yang terdapat di Kecamatan Baturaja Barat berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) ada sebanyak 7.506 rumah tangga. Dengan demikian dalam satu rumah tangga terdapat sekitar 4-5 anggota rumah tangga.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) didapat Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk di Kecamatan Baturaja Barat sebesar 52,76. Ini berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 53 orang usia tidak produktif.

Dari sisi kepadatan penduduk per km<sup>2</sup>, dengan luas wilayah sebesar 73.886 Ha maka setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah di Kecamatan Baturaja Barat ditempati oleh sekitar 36 jiwa penduduk pada tahun 2010.

Mayoritas penduduk di Kecamatan Baturaja Barat beragama Islam.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 99,95% penduduk di Kecamatan Baturaja Barat beragama Islam, sedangkan sisanya beragama Kristen, Hindu, Budha dan lainnya.

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 (SP2010) tercatat jumlah penduduk di Kecamatan Baturaja Barat tahun 2010 sebanyak 32.068 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.284 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 15.784 jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk menurut desa, tercatat bahwa Kelurahan Talang Jawa memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 7.031 jiwa atau sekitar 21,92 dari total penduduk di Kecamatan Baturaja Barat, dengan penduduk laki-laki sebanyak 1578 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.153 jiwa. Sedangkan Desa Sukamaju memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebanyak 470 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 452 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 223 jiwa.

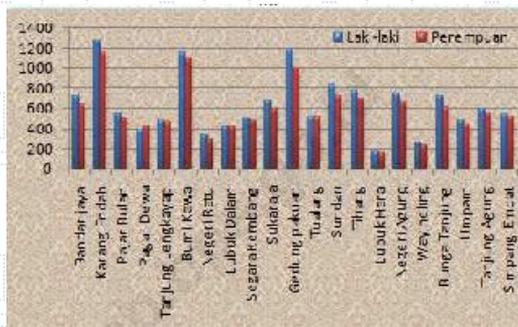
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2010 diperoleh rasio jenis kelamin Kecamatan Baturaja Barat sebesar 109. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 penduduk laki-laki. Pada tahun 2010 rasio jenis kelamin di seluruh desa yang ada di Kecamatan Baturaja Barat hampir semuanya diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Ada dua desa yang nilai rasio jenis kelaminnya dibawah 100, yaitu Desa Karang Endah dan Desa Tanjung Karang.



### Tahukah Anda

Dari total sebanyak 32.068 orang penduduk di Kecamatan Baturaja Barat, 30.070 orang beragama Islam, 141 orang beragama Kristen, 1.139 beragama Katolik, 3 orang Hindu, 20 orang Budha dan 1 orang beragama lainnya.

### Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2010



Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

### Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa, 2010

Desa	Rasio Jenis Kelamin
Batu Putih	109,9
Laya	100
Saung Naga	101,1
Tanjung Agung	101,9
Talang Jawa	101,7
Air Gading	160,5
Pusar	162
Batu Kuning	103,8
Karang Agung	116,1
Karang Endah	78,4
Tanjung Karang	92,5
Sukamaju	202,6

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

Jika diamati kepadatan penduduk di Kecamatan Baturaja Barat Kelurahan Talang Jawa adalah Kelurahan yang paling padat penduduknya yaitu sekitar 454 jiwa dalam setiap 1 km<sup>2</sup>.

#### Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa, 2010

Desa	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Batu Putih	41
Laya	2.283
Saung Naga	1.700
Tanjung Agung	6.518
Talang Jawa	7.031
Air Gading	3.742
Pusar	3.128
Batu Kuning	2.883
Karang Agung	748
Karang Endah	540
Tanjung Karang	470
Sukamaju	875

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

#### Jumlah Penduduk Kecamatan Menurut Status Perkawinan, 2010

Status Perkawinan	Jumlah (Jiwa)
Belum Kawin	6 754
Kawin	12 281
Cerai Hidup	196
Cerai Mati	944

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu setiap 1 km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk diperoleh dengan membagi jumlah penduduk dan luas wilayah. Pada tahun 2010 desa yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Talang Jawa yaitu sekitar 454 jiwa per km<sup>2</sup>, kemudian Kelurahan Saung Naga yaitu sekitar 453 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan desa yang kepadatan penduduknya paling rendah adalah Desa Tanjung Karang yaitu sekitar 13 jiwa per km<sup>2</sup>.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh bahwa sebanyak 12.281 jiwa (sekitar 60,87%) penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, sebanyak 6.754 jiwa (sekitar 33,48%) berstatus belum kawin, sebanyak 944 jiwa (sekitar 4,68%) berstatus cerai mati dan sebanyak 196 orang (sekitar 0,97%) berstatus cerai hidup.

# KETENAGAKERJAAN

Mayoritas penduduk bekerja di sektor *agriculture*.

# 4

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh sebanyak 85,23% penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kecamatan Baturaja Barat i bekerja di sektor *agriculture*.

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010), dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 11.564 jiwa termasuk angkatan kerja dan 4.573 jiwa termasuk bukan angkatan kerja. Dari jumlah tersebut diperoleh tingkat partisipasi angkatan kerja di Kecamatan Baturaja Barat pada tahun 2010 sekitar 73,90 persen.

Adapun penduduk 15 tahun ke atas di Kecamatan Baturaja Barat yang bekerja yaitu sebanyak 11.564 jiwa (sekitar 67,26%). Mayoritas penduduk usia kerja yang ada di Kecamatan Baturaja Barat bekerja di sektor primer (*agriculture*) yaitu sebanyak 10.045 jiwa (85,23%). Sementara itu yang bekerja di sektor sekunder (*manufacture*) sebanyak 106 jiwa (0,90%) dan yang bekerja di sektor tersier (*services*) ada sebanyak 1.635 jiwa (13,87%).

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas di Kecamatan Baturaja Barat bekerja dengan status berusaha sendiri. Ada sebanyak 4.266 jiwa (36,89%) penduduk usia kerja bekerja dengan status berusaha sendiri. Sementara sebanyak 316 jiwa (3,32%) penduduk usia kerja bekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar. Ini mengindikasikan bahwa di Kecamatan Baturaja Barat masih banyak penduduk yang bekerja hanya sekedar untuk membantu kepala keluarga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Sementara itu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sebanyak 164 jiwa (1,42%), berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sebanyak 487 jiwa (4,21%), buruh/karyawan/pegawai sebanyak 4.724 jiwa (40,65%) dan pekerja bebas sebanyak 316 jiwa (1,72%).

## Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Baturaja Barat 2010

Uraian	2010
TPAK (%)	73,90
Tingkat Pengangguran (%)	9,00
Bekerja (%)	67,26
Bekerja di Sektor A (%)	85,23
Bekerja di Sektor M (%)	0,90
Bekerja di Sektor S (%)	13,87

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

## Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010

Uraian	Jumlah(jiwa)	Persentase
Berusaha sendiri	4.266	36,89
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	164	1,42
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	487	4,21
Buruh/karyawan/pegawai	4.724	40,65
Pekerja bebas	1.607	13,90
Pekerja keluarga/tidak dibayar	316	3,32

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010



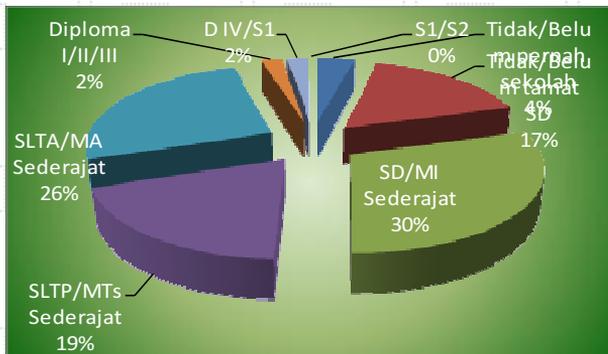
### Tahukah Anda

Yang termasuk sektor primer (*agriculture*) adalah sektor pertanian, pertambangan dan penggalan. Sektor sekunder (*manufacture*) adalah sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih dan bangunan/konstruksi. Sektor tersier (*services*) mencakup sektor perdagangan, hotel dan restoran, keuangan, persewaan dan jasa-jasa.

Mayoritas penduduk hanya menamatkan pendidikan sampai jenjang SD.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh sebanyak 44,90% (sekitar 10.275 jiwa) penduduk berumur 5 tahun ke atas menamatkan pendidikannya sampai jenjang SD/Sederajat.

#### Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

#### Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010



#### Tahukah Anda

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk berumur 5 tahun ke atas yang bisa berbahasa Indonesia sebanyak 96,7 yaitu laki-laki sebanyak 49,06% perempuan sebanyak 47,64%.

Salah satu yang mendukung keberhasilan suatu wilayah dalam pembangunan adalah memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) di Kecamatan Baturaja Barat diperoleh data bahwa mayoritas penduduk umur 5 tahun ke atas hanya menamatkan pendidikannya sampai jenjang SD/Sederajat. Ini menandakan bahwa masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, minimal pendidikan dasar Sembilan tahun. Jika kita mengamati grafik disamping terlihat bahwa penduduk usia 5 tahun ke atas yang sudah menamatkan pendidikan sampai jenjang SLTP/Sederajat hanya sebanyak 19,24 persen saja yaitu sekitar 5.568 jiwa. Sementara itu yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang SLTA/Sederajat hanya sebesar 24,06 persen (sekitar 6.961 jiwa). Hanya sedikit penduduk usia 5 tahun ke atas yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang Diploma, S1 maupun S2/S3 yaitu masing-masing sekitar 2,27 persen, 0,04 persen. Sedangkan penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD sebanyak 3,73 persen (sekitar 4.850 jiwa) dan yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 16,76 persen (sekitar 1.180 jiwa).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas penduduk usia 5 tahun ke atas di Kecamatan Baturaja Baat sudah bisa membaca dan menulis. Pada tahun 2010 sebanyak 96,5 persen (sekitar 27.924 jiwa) penduduk usia 5 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis huruf latin. Namun sebanyak 3,49 persen (sekitar 1.009 jiwa) penduduk usia 5 tahun ke atas masih buta huruf.

Jumlah Guru untuk setiap jenjang pendidikan semakin bertambah.

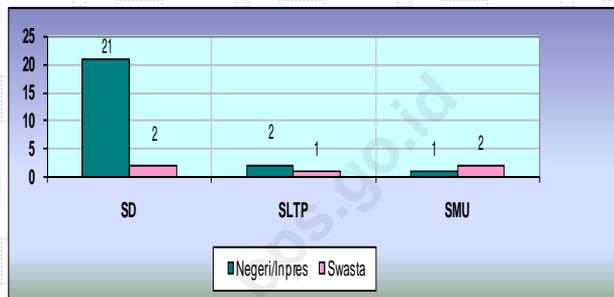
Jumlah guru sebagai sarana non fisik penunjang pendidikan di Kecamatan Baturaja Barat semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk jenjang SD/Sederajat di tahun 2010 sudah terdapat 317 guru, SLTP/Sederajat terdapat 149 guru dan SLTA/Sederajat terdapat 53

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya dan berkehendak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tingkat pendidikan penduduk yang makin membaik maka diharapkan kualitas kehidupan masyarakat juga akan membaik. Untuk itu, pemerintah harus mampu memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara memadai dengan memperhatikan pemerataan distribusinya ke semua wilayah. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa sarana fisik seperti bangunan sekolah maupun sarana non fisik seperti tenaga pengajar yang dari waktu ke waktu kualitasnya semakin membaik.

Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat sudah terdapat 30 bangunan sekolah yang terbagi atas 21 bangunan Sekolah Dasar Negeri, 2 bangunan Sekolah Dasar Swasta, 3 bangunan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri, 1 bangunan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta, 1 bangunan Sekolah Menengah Umum Negeri dan 2 bangunan Sekolah Menengah Umum Swasta.

Rasio murid terhadap guru diperoleh dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru yang ada untuk masing-masing jenjang pendidikan. Jika kita mengamati tabel disamping terlihat bahwa selama kurun waktu 2008-2010 beban seorang guru dalam mengajar muridnya menunjukkan tren yang menurun, terlihat dengan semakin sedikitnya jumlah murid yang diajar oleh seorang guru di tahun 2010.

### Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan 2008-2010



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

### Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2008-2010

Tahun	SD / Sederajat		SLTP / Sederajat		SLTA / Sederajat	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
2008	264	4 685	111	1 843	27	515
2009	271	4.214	104	1 041	133	946
2010	401	3 672	122	1 399	109	949

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

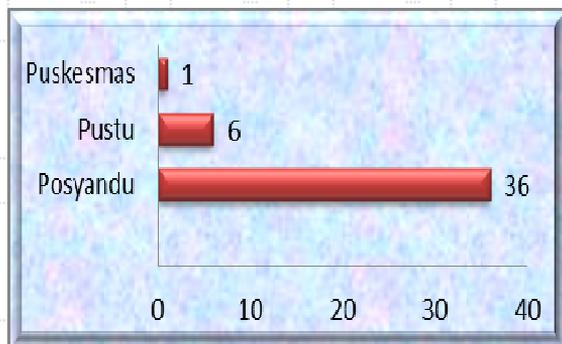
### Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2008-2010

Tahun	Rasio Murid-Guru		
	SD/Sederajat	SLTP/Sederajat	SLTA/Sederajat
2008	18	17	19
2009	15,5	10	7,1
2010	9,15	11,5	8,7

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Baturaja barat tahun 2010 sama banyaknya dengan tahun 2009.

### Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut jenisnya, 2010



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

### Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk, 2010

Tahun	Rasio Fasilitas Kesehatan-Penduduk		
	Dokter	Perawat	Bidan
2010	4 581	712	1 233

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

### Jumlah Tenaga Kesehatan 2008-2010



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Baturaja Barat berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, Poskesdes dan lainnya telah tersedia. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat sudah terdapat 1 unit puskesmas yang berada di ibukota kecamatan (Desa Tanjung Agung), 6 unit puskesmas pembantu (pustu), 36 unit posyandu dan 12 unit poskesdes yang tersebar di setiap desa.

Salah satu indikator kesehatan adalah rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Pada tahun 2010 terlihat bahwa rasio dokter terhadap jumlah penduduk sebesar 32.068. Ini berarti tujuh orang dokter melayani seluruh penduduk yang ada di Kecamatan Baturaja Barat. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk sebesar 3.2068. Ini berarti 45 orang perawat di Kecamatan Baturaja barat melayani sekitar 3.624 jiwa penduduk. Sementara rasio bidan terhadap jumlah penduduk sebesar 32.068. Ini berarti 26 orang bidan di Kecamatan Baturaja Barat melayani sekitar 32.068 jiwa penduduk.

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat sudah terdapat 7 orang dokter, 745 orang perawat dan 26 orang bidan.

Capaian program KB sudah cukup baik.

Capaian program KB di Kecamatan Baturaja Barat pada tahun 2010 sekitar 70,51%. Ini berarti sudah lebih dari separuh jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat dari 4.754 pasangan usia subur sudah terdapat 3.352 pasangan peserta KB aktif. Peserta KB aktif terbanyak berada di Desa Gedung Pakuan yaitu sebanyak 427 pasang peserta KB aktif dari total pasangan usia subur 580 pasangan. Sedangkan Desa Tanjung Agung adalah desa yang peserta KB aktifnya paling sedikit. Dari 148 pasangan usia subur di Desa Tanjung Agung hanya terdapat 25 pasang peserta KB aktif.

Jika kita meninjau persentase capaian peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan usia subur, pencapaian program KB di Kecamatan Baturaja Barat sekitar 70,51 persen. Desa Sundan adalah desa dengan persentase capaian yang tertinggi yaitu sekitar 91,45 persen dari total pasangan usia subur yang ada disana merupakan peserta KB aktif. Sedangkan desa yang persentase capaian program KB nya terkecil adalah Desa Tanjung Agung dengan persentase capaian program KB hanya sekitar 16,89 persen dari total pasangan usia subur.

#### Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa, 2010

Desa	PUS	Peserta KB
Batu Putih	553	410
Laya	409	305
Saung Naga	1.596	1.171
Tanjung Agung	579	429
Talang Jawa	1.409	1.034
Air Gading	901	664
Pusar	676	498
Batu Kuning	564	417
Karang Agung	174	132
Karang Endah	188	142
Tanjung Karang	140	101
Sukamaju	2157.	162
<b>Jumlah</b>	<b>7.404</b>	<b>5.471</b>

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Mayoritas rumah tangga menggunakan air sungai sebagai sumber utama air minum .

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 1,26% rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat memanfaatkan air sungai sebagai sumber utama air minum.

### Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal, 2010

Luas Lantai Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah Tangga
< 20	452
20-29	1.350
30-39	1.234
40-49	1.133
50-69	1.465
70-99	1.370
100-149	353
150-199	88
200-299	42
300+	19
<b>Total</b>	<b>7.506</b>

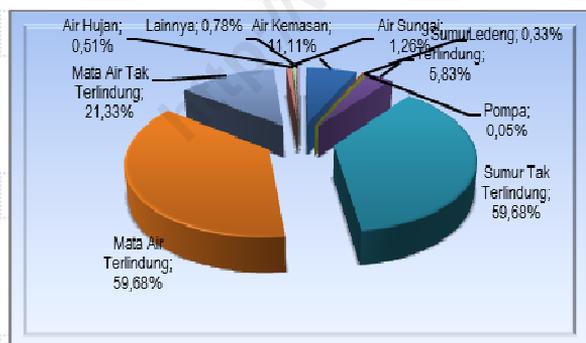
Sumber: sensusPenduduk 20

### Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita, 2010

Luas Lantai Perkapita	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
< 10 M <sup>2</sup>	3.254	43,35%
≥ 10 M <sup>2</sup>	4.252	56,65%

Sumber: Sensus Penduduk 2010

### Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Dari total sebanyak 7.509 rumah tangga yang ada di Kecamatan Baturaja Barat, mayoritas rumah tangga memiliki rumah dengan luas lantai 70-99 m<sup>2</sup> dan 50-69 m<sup>2</sup>. Di Kecamatan Baturaja Barat terdapat 1.465 rumah tangga yang memiliki luas lantai tempat tinggal 50-69m<sup>2</sup> dan 1.370 rumah tangga yang memiliki luas lantai tempat tinggal 70-99m<sup>2</sup>. Sementara itu ada sebanyak 452 rumah tangga tinggal di rumah dengan luas lantai < 20 m<sup>2</sup>. Sedangkan yang tinggal di rumah dengan luas lantai ≥ 300 m<sup>2</sup> ada sebanyak 19 rumah tangga.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat masih terdapat 3.254 rumah tangga (sekitar 43,35%) yang tinggal dengan luas lantai perkapita kurang dari 10 m<sup>2</sup>. Sedangkan yang tinggal di rumah dengan luas lantai ≥ 10 m<sup>2</sup> sebanyak 4.252 rumah tangga (sekitar 56,65%). Ini berarti kondisi perumahan di Kecamatan Baturaja Barat sudah cukup baik, walaupun masih terdapat sekitar sepertiga dari total rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat tinggal di rumah yang sempit.

Akses terhadap air minum bersih masih menjadi masalah serius bagi masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat menggunakan air sungai sebagai sumber air minum utama yaitu sekitar 17,22% dari total rumah tangga yang ada di Kecamatan Baturaja Barat. Adapun rumah tangga yang menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum utama ada sekitar 33,05% dari total rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat.

Mayoritas rumah tangga tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 23,81% rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Dilihat dari status kepemilikan/penguasaan bangunan, pada tahun 2010 mayoritas rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat sudah memiliki rumah dengan status milik sendiri. Sebanyak 4.792 rumah tangga (79,73%) tinggal di rumah milik sendiri. Sementara itu yang tinggal di rumah sewa dan kontrak masing-masing sebanyak 360 rumah tangga (5,99%) dan 51 rumah tangga (0,85%). Sedangkan sisanya sebanyak 807 rumah tangga (13,43%) tinggal di rumah dengan status kepemilikan lainnya. Status kepemilikan lainnya yang tercakup disini adalah mereka yang tinggal di rumah orang tua maupun kerabat/sanak saudara, tinggal di rumah orang lain dengan status bebas sewa dan mereka yang tinggal di rumah-rumah adat.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat tidak memiliki bukti kepemilikan tanah tempat tinggal yaitu sebanyak 3.054 rumah tangga (50,82%). Sebanyak 1.218 rumah tangga (20,27%) tinggal di bangunan tempat tinggal bukan milik sendiri. Hanya 1.185 rumah tangga (19,72%) saja yang tinggal di rumah dengan sertifikat hak milik atas nama kepala rumah tangga.

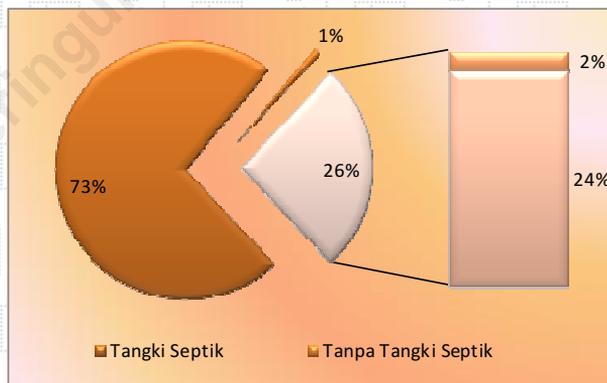
Dilihat dari tempat akhir pembuangan tinja, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat tidak memiliki fasilitas buang air besar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 4.077 rumah tangga (67,84%) tidak memiliki fasilitas buang air besar. Adapun rumah tangga yang memiliki tangki septik sebagai pembuangan akhir tinja ada sebanyak 1.125 rumah tangga

## Jumlah Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan, 2010

Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
Milik Sendiri	4 784	63,74
Sewa	867	11,55
Kontrak	765	10,19
Lainnya	1 090	14,52
<b>Total</b>	<b>7 506</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2010

## Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Tempat Akhir Pembuangan Tinja, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

## Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita, 2010

Luas Lantai Perkapita	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
< 10 M <sup>2</sup>	3 254	43,35
≥ 10 M <sup>2</sup>	4 252	56,65

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Mayoritas rumah tangga telah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama.

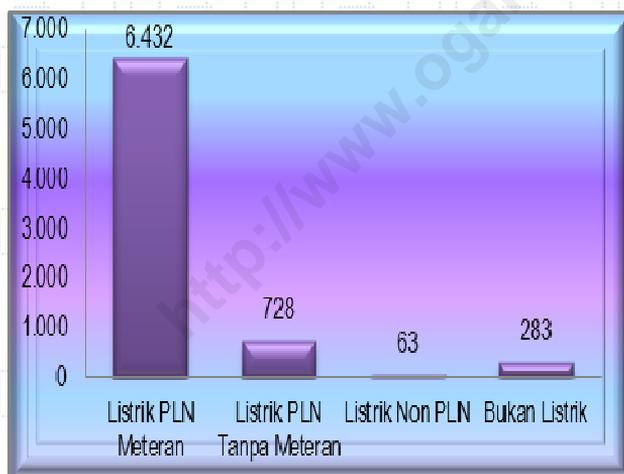
Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 64,77% rumah tangga di

### Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2010

Jenis Lantai Terluas	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
Keramik/Marmer/Granit	1.168	15,57
Ubun/Tegel/Teraso	133	1,77
Semen/Bata Merah	4.935	65,75
Kayu/Papan	1.190	15,85
Bambu	9	0,12
Tanah	69	0,92
Lainnya	2	0,02
Total	7.506	100,00

Sumber: Sensus Penduduk 2010

### Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), sebagian rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat memiliki rumah dengan lantai terluas berupa kayu/papan, karena mayoritas rumah di Kecamatan Baturaja Barat adalah rumah panggung kayu. Ada sebanyak 3.426 rumah tangga yang lantai terluasnya menggunakan kayu/papan. Sementara itu yang lantai rumahnya terbuat dari semen/bata merah ada sebanyak 2.111 rumah tangga. Namun masih ada sebanyak 222 rumah tangga (sekitar 3,70%) yang lantai rumahnya masih berupa tanah.

Listrik sebagai sarana penerangan rumah juga diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), sebanyak 7.160 rumah tangga (sekitar 95,39) di Kecamatan Baturaja Barat menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama. Pengguna listrik PLN ini terbagi menjadi dua yaitu listrik PLN dengan meteran dan listrik PLN tanpa meteran. Adapun rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan meteran di Kecamatan Baturaja Barat sebanyak 6.432 rumah tangga dan yang menggunakan listrik PLN tanpa meteran sebanyak 728 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ada juga sebagian kecil rumah tangga yang sumber penerangan utama rumah tinggalnya menggunakan listrik non PLN yaitu sebanyak 63 rumah tangga (sekitar 0,83). Yang perlu mendapat perhatian adalah sekitar 283 rumah tangga di Kecamatan Baturaja Barat masih belum dapat menikmati listrik sebagai sumber penerangan utama rumah tinggalnya. Dalam hal ini mereka menggunakan petromak atau lampu sentir untuk menerangi rumahnya.

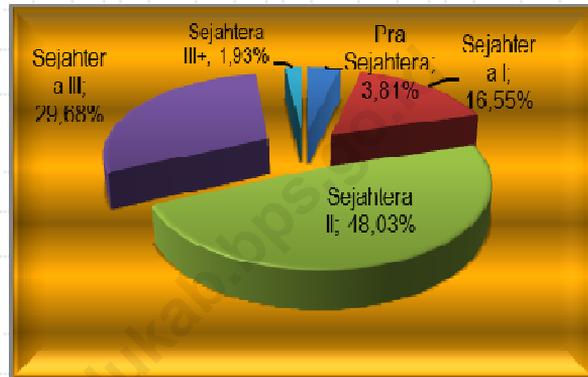
Seperlima dari total keluarga di Kecamatan Baturaja Barat termasuk keluarga pra sejahtera.

Pada tahun 2010 masih terdapat 1.616 keluarga pra sejahtera atau sekitar 21,74% dari

Berdasarkan pengklasifikasian keluarga dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Baturaja Barat pada tahun 2010 masih terdapat 21,74 persen keluarga pra sejahtera (sekitar 1.616 keluarga). Ini berarti kurang lebih seperlima dari total keluarga di Kecamatan Baturaja Barat masih belum hidup layak. Sementara itu sebanyak 33,92 persen keluarga di Kecamatan Baturaja Barat yaitu sekitar 2.521 keluarga sudah termasuk keluarga sejahtera I. Untuk keluarga sejahtera II ada sebanyak 2.935 keluarga (sekitar 39,49%), keluarga sejahtera III sebanyak 327 keluarga (sekitar 4,40%) dan keluarga sejahtera III+ sebanyak 34 keluarga (sekitar 0,45%).

Setiap tahunnya Kantor Sub DOLOG Divisi Regional III Baturaja menyalurkan beras untuk rakyat miskin (raskin) ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2010 Kecamatan Baturaja Barat mendapat bagian beras raskin sebanyak 377.400 Kg. Beras raskin tersebut didistribusikan ke rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Baturaja Barat. Adapun rumah tangga miskin yang mendapat jatah beras raskin di Kecamatan Baturaja Barat tahun 2010

**Persentase Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Baturaja Barat, 2010**



Sumber: BKB PP Kabupaten OKU

**Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Baturaja Barat, 2010**

Klasifikasi Keluarga	Jumlah Keluarga
Pra Sejahtera	346
Sejahtera I	1.502
Sejahtera II	4.358
Sejahtera III	2.693
Sejahtera III+	175

Sumber: BKB PP Kabupaten OKU

**Pendistribusian Raskin oleh Sub DOLOG Di Kecamatan Baturaja Barat, 2010**

Jumlah Raskin (Kg)	Jumlah RTS (KK)
397.120	2.366

Sumber: Kantor Sub DOLOG Divre III Baturaja

Desa Tanjung Karang memiliki areal perkebunan terluas di Kecamatan Baturaja Barat seluas 3.082 Ha.

### Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Baturaja Barat tahun 2010

Desa	Kebun	Hutan	Bangunan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batu Putih	97	200	4	-
Laya	2	-	-	-
Saung Naga	-	-	-	-
Tanjung Agung	-	-	5	1
Talang Jawa	-	-	4	2
Air Gading	-	-	-	-
Pusar	140	120	6	4
Batu Kuning	136	-	-	-
Karang Agung	98	-	2	3
Karang Endah	1 041	50	2	-
Tanjung Karang	3 082	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4 596</b>	<b>370</b>	<b>23</b>	<b>10</b>

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

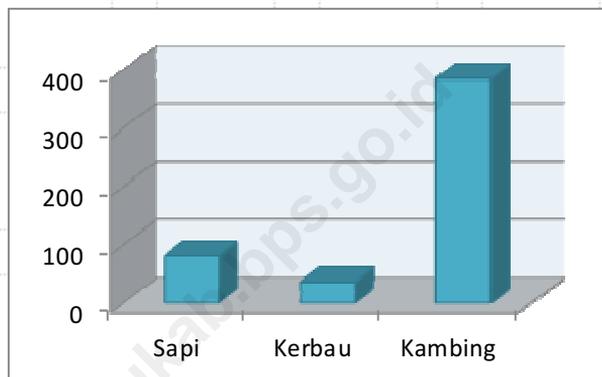
Mayoritas penduduk di Kecamatan Baturaja Barat bermata pencaharian sebagai petani perkebunan. Perkebunan yang paling digemari oleh masyarakat kecamatan Baturaja Barat pada umumnya adalah tanaman karet dan kopi.

Lahan perkebunan terluas terdapat di desa Tanjung Karang dan perkebunan terkecil terdapat di desa Laya. Sedangkan Saung Naga, Tanjung Agung, Talang Jawa dan Air Gading tidak memiliki areal perkebunan.

Salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian di Kecamatan Baturaja Barat adalah sektor peternakan. Ternak terbagi atas tiga jenis yaitu ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Adapun jenis ternak besar dan kecil yang ada di Kecamatan Baturaja Barat berupa sapi, kerbau, kuda dan kambing. Sedangkan jenis ternak unggas yang ada di Kecamatan Baturaja Barat berupa ayam kampung, ayam ras dan itik.

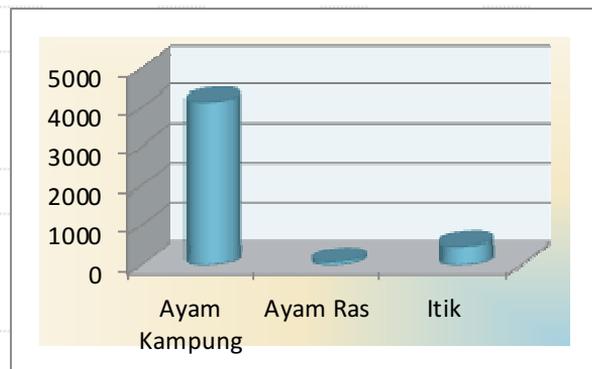
Di kecamatan Baturaja Barat pada tahun 2010 kambing/domba mendominasi ternak besar dan kecil dengan jumlah 385 ekor diikuti sapi sebanyak 81 ekor dan kerbau sebanyak 36 ekor. Sedangkan untuk ternak unggas, ternak terbanyak adalah ayam kampung sebanyak 4.154 ekor dibandingkan itik 494 ekor dan ayam ras sebanyak 100 ekor.

**Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil (Ekor )  
Kecamatan Baturaja Barat, 2008-2010**



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

**Populasi Ternak Unggas (Ekor)  
Kecamatan Baturaja Barat, 2010**



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Objek wisata di Kecamatan Baturaja Barat yang terkenal adalah Batu Lesung Bintang

## Objek Wisata Batu Lesung Bintang



Berdasarkan informasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Baturaja Barat terdapat objek wisata alam, yaitu Lesung Bintang terletak di desa Laya. Jarak yang harus ditempuh untuk mencapai objek wisata Lesung Bintang sekitar 2 Km dari Kota Baturaja.

<http://www.ogankomerlingulukab.bps.go.id>

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, jalan di Kecamatan Baturaja Barat sudah berupa jalan aspal sepanjang 46 Km, jalan diperkeras sepanjang 54,5 Km dan masih terdapat sepanjang 17,8 Km jalan tanah. Ini berarti mayoritas jalan di Kecamatan Baturaja Barat masih berupa jalan tanah.

Adapun jenis alat transportasi yang paling banyak di Kecamatan Baturaja Barat adalah ojek motor. Pada tahun 2010 terdapat sebanyak 362 unit ojek motor, 60 unit mobil penumpang dan 61 unit truk pengangkut barang.

Perkembangan komunikasi di Kecamatan Baturaja Barat sudah cukup baik. Sebanyak 5.773 rumah tangga (sekitar 76,91%) sudah menguasai telepon seluler, sebanyak 65 rumah tangga (sekitar 0,86%) menguasai telepon kabel dan sebanyak 458 rumah tangga (sekitar 6,10) menguasai telepon kabel dan telepon seluler. Namun demikian masih terdapat 1.210 rumah tangga (sekitar 16,12%) tidak memiliki alat komunikasi sama sekali baik itu telepon kabel maupun telepon seluler.

## Jumlah Truk, Mobil Penumpang dan Ojek Motor Di Kecamatan Baturaja Barat, 2010



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

## Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Telepon yang Dikuasai, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Sampai tahun 2010 Kecamatan Baturaja Barat belum memiliki pasar. Kecamatan Baturaja Barat memiliki 2 pasar yang tersebar di 5 keurahan dan 7 desa yang ada di 5 Kelurahan Baturaja Barat.

### Jumlah Pedagang Menurut Jenisnya Di Kecamatan Baturaja Barat 2010



Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

### Koperasi KUD dan Non KUD Di Kecamatan Baturaja Barat 2010

Desa (1)	KUD (2)	Koperasi Non KUD (3)
Batu Putih	-	-
Laya	-	1
Saung Naga	-	-
Tanjung Agung	-	1
Talang Jawa	-	-
Air Gading	-	2
Pusar	1	-
Batu Kuning	1	1
Karang Agung	-	-
Karang Endah	-	-
Tanjung Karang	-	-
Sukamaju	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>5</b>

Sumber: Baturaja Barat Dalam Angka 2010/2011

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Keberadaannya sangatlah penting, tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat hanya memiliki pasar kalangan. Di Kecamatan Baturaja Barat terdapat 2 pasar yang tersebar di Kel. Saung Naga dan Kel. Batu Kuning. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Baturaja Barat sudah terdapat 18 warung makan dan 281 took manis. Toko manis adalah toko yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari, mulai dari sembako sampai barang-barang kelontongan. Seluruh took manis di Kecamatan Baturaja Barat termasuk pedagang kecil/eceran dengan tempat tetap.

Kehadiran lembaga keuangan di suatu daerah baik dalam bentuk lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank (KUD dan non KUD) diharapkan bisa menjadi mitra yang baik bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai kendala usaha. Sampai tahun 2010 Kecamatan Baturaja Barat sudah memiliki 2 unit KUD (Koperasi Unit Desa) dan 1 unit Koperasi non KUD.



#### Tahukah Anda

Koperasi KUD berada di Desa Pusar dan Kelurahan Batu Kuning, sedangkan koperasi non KUD berada di Kelurahan Saung Naga Kelurahan Talang Jawa 2 di kelurahan Air Gading dan Kelurahan Batu Kuning

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

# 13

Baturaja Barat memiliki jumlah penduduk terbesar ketiga di Kabupaten OKU.

Penduduk Baturaja Barat sebesar 9,9% dari total penduduk Ogan Komering Ulu tahun 2010 yaitu sekitar 32.068 jiwa.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 324.045 jiwa diantaranya 166.077 jiwa laki-laki dan 157.968 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Baturaja Barat adalah terbesar ketiga di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jumlah penduduk di Kecamatan Baturaja Barat sebanyak 32.068 jiwa yang terbagi menjadi 16.284 laki-laki dan 15.780 perempuan. Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebanyak 90.557 jiwa. Sedangkan Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan dengan penduduk paling kecil yaitu sebanyak 6.617 jiwa.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kecamatan Baturaja Barat merupakan Kecamatan terluas yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Luas Kecamatan Baturaja Barat sekitar 19,35% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 700 Km<sup>2</sup>. Adapun kecamatan yang memiliki wilayah paling kecil adalah Kecamatan Pengandonan yaitu seluas 94,79 Km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 2,62% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu.



## Tahukah Anda

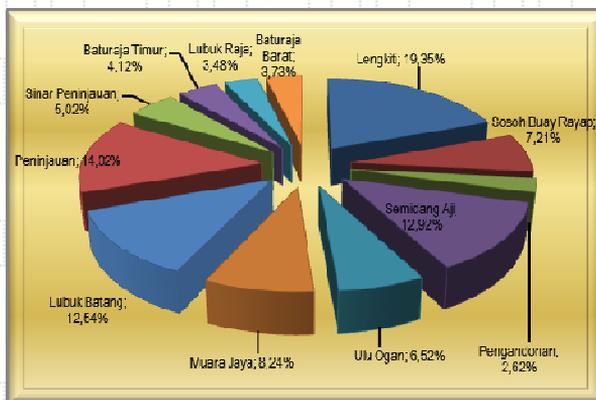
Kecamatan Baturaja Timur adalah kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya paling tinggi yaitu 608 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Muara Jaya adalah kecamatan yang kepadatan penduduknya paling rendah yaitu 22 jiwa per Km<sup>2</sup>.

## Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil SP2010		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1. Lengkiti	13 241	12 128	25 369
2. Sosoh Buay Rayap	6 216	5 655	11 871
3. Pengandonan	4 595	4 476	9 071
4. Semidang Aji	12 721	11 998	24 719
5. Ulu Ogan	4 556	4 149	8 705
6. Muara Jaya	3 453	3 164	6 617
7. Peninjauan	20 574	19 287	39 861
8. Lubuk Batang	13 991	13 116	27 107
9. Sinar Peninjauan	10 682	9 920	20 602
10. Baturaja Timur	45 576	44 981	90 557
11. Lubuk Raja	14 188	13 310	27 498
12. Baturaja Barat	16 284	15 780	32 068
<b>Jumlah</b>	<b>166 077</b>	<b>157 968</b>	<b>324 045</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2010

## Persentase Luas Wilayah Kecamatan (%) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten OKU

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. Kol Darso Sugondo No.0202 Baturaja

Telp: 0735-320259 Fax: 0735-320259 <http://www.okukab.bps.go.id>

Email: [bps1601@bps.go.id](mailto:bps1601@bps.go.id) ; [bps\\_oku@yahoo.com](mailto:bps_oku@yahoo.com)